

ABSTRAK

Sed Aina Muti, 2017. **Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam Meningkatkan Kesiediaan Siswa Untuk Selalu Belajar Pada Konsep Pencemaran Lingkungan.** Pembimbing 1, Dr. Cartonno, M.Pd., M.T. dan Pembimbing 2, Ida Yuyu Nurul Hizqiyah, S.Pd., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adakah peningkatkan hasil belajar pada kesiediaan siswa untuk selalu belajar dalam pembelajaran di kelas pada konsep pencemaran lingkungan. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen (*Pre-Eksperimental Design*). Desain penelitiannya adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Subjek dari penelitian adalah siswa kelas X IPA di salah satu SMA Pasundan 3 Bandung dengan jumlah 26 orang. Parameter yang diukur pada penelitian ini ialah hasil belajar siswa yaitu kognitif. Instrumennya berupa 20 soal pilihan ganda untuk mengukur kognitif dan instrumen non-tes yang mengukur ranah afektif dan ranah psikomotor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian pada ranah kognitif mendapat nilai N-Gain 0,71 dengan kriteria tinggi. Setelah dilakukan penilaian pretest dan posttest peneliti melanjutkan dengan uji t dan hasil uji t terlihat bahwa nilai signifikan (*sig. 2 tailed*) dengan uji t berpasangan adalah 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Maka H_a diterima atau terdapat perbedaan secara signifikan antara data *pretest* dan *posttest*, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa sebelum melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan nilai siswa yang sudah diberikan perlakuan pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Sedangkan pada ranah afektif dan psikomotor diperoleh data rata-rata siswa memenuhi kriteria baik. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan kesiediaan siswa untuk selalu belajar pada konsep pencemaran lingkungan.

Kata kunci: *Problem Based Learning* (PBL), Kesiediaan siswa untuk selalu belajar, Pencemaran lingkungan.